

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Bioskop di Jakarta pada tahun 1951-1990. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan keberadaan bioskop di Jakarta sampai munculnya persaingan antara pengusaha bioskop dan teknologi modern pada tahun 1951-1990. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah yang terdiri dari Heuristik, Kritik Sumber, Verifikasi, Interpretasi data dan Historiografi guna menjelaskan historis perjalanan Bioskop di Jakarta yang muncul pada 5 Desember 1900. Perjalanan bioskop yang berawal dari penayangan film di tempat terbuka dan pemutaran film di rumah tuan Scharwz, berhasil menarik perhatian masyarakat dan menjadikan tempat hiburan yang baru. Berkembangnya bioskop yang sangat pesat membuat pemerintah melihat adanya potensi ekonomi sehingga ditetapkan pajak tontonan untuk pengusaha bioskop. Penetapan pajak berdampak pada penjualan tiket yang mahal serta berkurangnya minat masyarakat untuk menonton film di bioskop. munculnya SARBUFIS membuat perkembangan bioskop menurun akibat tuntutan agar film berideologi komunis di tayangkan di bioskop di Jakarta.

Kata kunci: Hiburan Masyarakat, Bioskop, Pajak, Jakarta